

**ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
ASPEK KOGNITIF DI SDN 147 PEKANBARU**

Witri Wilis

Universitas Riau, Indonesia

witri.wilis3059@student.unri.ac.id

Cindy Fitri Ramadhani

Universitas Riau, Indonesia

cindy.fitri4861@student.unri.ac.id

Gustin Nur Asrianti

Universitas Riau, Indonesia

gustin.nur0267@student.unri.ac.id

Leni Zulva Wati

Universitas Riau, Indonesia

leni.zulva0227@student.unri.ac.id

Hendri Marhadi

Universitas Riau, Indonesia

hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penilaian merupakan proses mengumpulkan dan mengelola data untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian memiliki peranan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian menentukan keberhasilan siswa dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini membahas terkait hasil belajar siswa kelas IV di SDN 147 Pekanbaru yang berfokus pada aspek kognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif di SDN 147 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Penilaian hasil belajar siswa di SDN 147 Pekanbaru pada aspek kognitif sudah cenderung baik dengan perolehan tertinggi nilai akhir sumatif yaitu 91,8. 2.) Rata-rata nilai tertinggi siswa yaitu berada pada penilaian sumatif ke 2 dengan perolehan nilai rata-rata 91. Sehingga hal ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman dan pencapaian pembelajaran siswa Kelas IV di SDN 147 Pekanbaru pada aspek kognitif.

Kata kunci: Penilaian, Hasil Belajar, Kognitif, SDN 147 Pekanbaru

Abstract

Assessment is the process of collecting and managing data to measure student learning outcomes. Assessment has a role in learning in elementary school. Assessment determines the success of students in their understanding of learning materials. Assessment of student learning outcomes is carried out to determine the achievement of learning objectives. In this study, it discusses the learning outcomes of grade IV students at SDN 147 Pekanbaru which focuses on the cognitive aspects of students. This study aims to analyze the assessment of student learning outcomes in cognitive aspects at SDN 147 Pekanbaru. The research method used is a qualitative method, namely with a case study approach. The results of this study indicate that 1.) Assessment of student learning outcomes at SDN 147 Pekanbaru in cognitive aspects has tended to be good with the highest summative final score of 91.8. 2.) The highest average score of students is in the 2nd

summative assessment with an average score of 91. So that this can provide an overview of the level of understanding and achievement of fourth grade student learning at SDN 147 Pekanbaru in cognitive aspects. Keywords: Assessment, Learning Outcomes, Cognitive, SDN 147 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, jika semua kesiapan dilakukan dengan baik oleh guru, termasuk cara penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan dan prestasi siswa.¹ Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yaitu, pendidikan merupakan upaya secara sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi manusia.

Manusia membutuhkan pendidikan dan pengajaran untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan berkembang sesuai dengan zaman dan tuntutan kehidupan. Saat ini perkembangan pendidikan semakin kompleks, sehingga apa pun yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan perlu dikembangkan agar pendidikan tetap dapat mengikuti perkembangan dan kebutuhan zaman, salah satu cara pengembangan pendidikan dapat dilakukan dengan menganalisis hasil pembelajaran, karena berawal dari penilaian hasil belajar, maka pembelajaran dapat di evaluasi sehingga diketahui kekurangan apa yang perlu di perbaiki dalam suatu pembelajaran.²

Penilaian merupakan sebuah proses ataupun aktivitas dalam mengumpulkan dan mengelola suatu informasi untuk mengukur pencapaian dari hasil belajar para peserta didik. Pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ini biasanya harus lengkap dan akurat agar data yang dihasilkan hendaknya akurat dan valid. Untuk pengumpulan atau pengelolaan data informasi pencapaian hasil belajar peserta didik biasanya membutuhkan teknik dan juga instrumen penilaian, selain itu juga diiringi dengan prosedur analisis yang sesuai dengan karakteristik pada masing-masing penilaian. Penilaian yang baik tentu akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik pula.³

Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Apa pun pembelajarannya akan terdapat tiga aspek tersebut namun punya fokus masing-masing. Untuk aspek kognitif lebih menekankan pada teori berupa pengetahuan, aspek

¹ Puji Hartini, Hari Setiadi, and Ernawati Ernawati, "Cognitive Domain Analysis (LOTS and HOTS) Assessment Instruments Made by Primary School Teachers," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.34411>.

² Ryan Indy, "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12, no. 4 (2019).

³ Ikhya Ulumuddin and Dkk, "Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

afektif berfokus pada sikap dan tingkah laku sedangkan psikomotorik menekankan pada praktik.⁴ Aspek kognitif merupakan segi kemampuan terkait aspek-aspek pengetahuan, penalaran, dan pikiran. Menurut Chung, mengatakan bahwa: "Dalam taksonomi Bloom aspek kognitif merupakan salah satu aspek dasar dalam pengelompokan tujuan-tujuan dari pendidikan, penyusunan untuk tes, serta kurikulum".

Menurut Anderson & Krathwohl, mengatakan bahwa: "Dari 6 kategori pokok ranah kognitif disusun dengan urutan tertentu, dimana urutan tersebut di mulai dari tingkatan yang rendah sampai dengan tingkatan yang paling tinggi yakni dimulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, serta analisis. Aspek pengetahuan ialah aspek yang menjadi patokan dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau kompetensi yang sedang di ajarkan. Untuk bisa memperoleh hasil penilaian yang baik, penilaian pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan, untuk memperoleh perubahan dan kemajuan yang dicapai peserta didik."⁵

Permasalahan yang sering dihadapi dalam penilaian tidak hanya terdapat pada faktor siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, tenaga pendidik juga sering menghadapi kesulitan dalam melakukan proses penilaian terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran disebabkan oleh salah satunya guru yang kurang menguasai kelas, dan menggunakan metode pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan menguraikan tentang pengelolaan hasil belajar siswa pada aspek kognitif di SDN 147 Pekanbaru. Sehingga peneliti mengambil judul "Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif di SDN 147 Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bermaksud untuk menganalisis penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif di SDN 147 Pekanbaru. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Fenomena tersebut berupa pengalaman yang pernah dialami oleh subjek penelitian atau wawancara terbuka yang diuraikan secara komprehensif dengan kata-kata yang menggambarkan keadaan apa adanya, meliputi perilaku, kognisi/persepsi, motivasi, dan perilaku.⁶

Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan

⁴ Hellin Putri et al., "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Uraian Dan Tes Objektif," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>.

⁵ Siti Nurhayati, "Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran," *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung* 13, no. 2 (2019).

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2020.

dokumen.⁷ Sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 147 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengecek data dari narasumber dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Studi kasus dilakukan dengan sampel 1 orang guru wali kelas IV yaitu Ibu Hidayati, S.Pd. dan 5 orang siswa kelas IV di SDN 147 Pekanbaru. Dengan waktu penelitian dilakukan selama 1 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian

Penilaian adalah proses sistematis dan berkesinambungan dalam mengumpulkan informasi mengenai proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria, standar dan pertimbangan tertentu.⁸ Penilaian, dalam bahasa Inggris dikenal sebagai “*assessment*” yaitu proses pengambilan keputusan tentang nilai suatu hal untuk mengukur kualitas siswa, yang dievaluasi dalam kategori positif dan negatif, serta proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari evaluasi hasil pembelajaran siswa, bisa dilakukan melalui penggunaan berbagai metode pengukuran, baik itu menggunakan tes atau pun metode non-tes.^{9,10}

Penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses dan hasil belajar siswa serta untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang kebutuhan belajar, kemajuan perkembangan, dan hasil belajar siswa.¹¹ Penilaian membuat pendekatan pengajaran yang lebih baik dan mengarahkan upaya pembelajaran siswa ke area yang perlu diperbaiki. Siswa memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan kemajuan belajar mereka sendiri melalui penilaian. Siswa dapat melacak kemajuan mereka sendiri dan menemukan masalah dengan menerima umpan balik dan melihat hasil penilaian.¹²

Penilaian terintegrasi dengan proses pembelajaran. Dalam pendidikan, penilaian dimulai

⁷ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.

⁸ Kurikulum Pembelajaran Merdeka, “Karakteristik Penilaian Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan,” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2023).

⁹ Rezki Ilham, Mufarizuddin Mufarizuddin, and Joni Joni, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>.

¹⁰ Rini Nuraini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah, “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla’ul Anwar HSU,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>.

¹¹ Mujiburrahman Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin, “Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka,” *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.

¹² Triasari Andayani and Faisal Madani, “Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.

dari ruang lingkup yang terdekat dengan siswa hingga penilaian nasional.¹³ Ruang lingkup penilaian adalah ranah belajar peserta didik atau aspek-aspek yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Aspek tersebut adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permendikbud Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur standar penilaian pendidikan di Indonesia. Permendikbud ini membahas standar nasional pendidikan, penilaian, tenaga kerja, sarana dan prasarana, dan penilaian, serta hal-hal lainnya. Oleh karena itu, standar nasional pendidikan di Indonesia digunakan sebagai standar penilaian untuk standar nasional.¹⁴

Hasil Belajar

Menurut Zainal Aqib, belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.¹⁵ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran dan kegiatan belajar serta merupakan bukti hasil yang dicapai siswa berdasarkan mata pelajarannya.¹⁶ Hasil belajar yang diharapkan yaitu seorang siswa memiliki keterampilan yang berada pada ranah kognitif paling rendah sampai hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut telah melakukan perilaku belajar yang secara umum mencakup pengetahuan dan sikap yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa tersebut mendemonstrasikan munculnya keterampilan baru pada siswa ketika menyelesaikan tugas dan soal ujian dengan tepat dan akurat sesuai petunjuk dan jangka waktu yang telah ditetapkan berdampak positif terhadap hasil belajar. Setelah melalui proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dinilai dari tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil evaluasi dinyatakan dalam bentuk angka atau skor untuk setiap item pertanyaan yang dijawab dengan benar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk perubahan pengetahuan. Hasil belajar yang optimal apabila siswa mampu mencapai tujuan belajar secara maksimal yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran.¹⁷ Hasil belajar bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.¹⁸ Mutu penilaian

¹³ Noven Kusainun, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020).

¹⁴ Siti Aisyah, Muhammad Najib, and Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia (Permendikbud No 21 Tahun 2022) Noptario," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 11 (2023).

¹⁵ Sobari Sobari, "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perangkat Keras Komputer Di Kelas 7a SMP Negeri 2 Jampangkulon," *Utile: Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.37150/jut.v9i2.2169>.

¹⁶ Meningkatkan Hasil and Belajar Siswa, "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd," *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>.

¹⁷ Prabu Setiawan and Badruddin Kaddas, "Tipe Student Teams Achievement," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022).

¹⁸ Ulfah Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap

hasil pembelajaran ada di tangan guru. Dalam hal ini kekuasaan ada pada guru mata pelajaran. Saat melakukan penilaian untuk menentukan hasil belajar, guru diharapkan menyelesaikan proses penilaian dengan kemampuan terbaik untuk memaksimalkan hasil belajar.¹⁹

Aspek Kognitif

Menurut Majid, “Kognitif adalah aspek yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan intelektual”. Aspek kognitif berkaitan dengan daya kerja otak. Pengetahuan merupakan inti dari aspek kognitif yang terdiri dari mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan sintesis (menciptakan) yang merupakan enam tingkatan dalam aspek kognitif taksonomi Bloom, mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi. Aspek kognitif adalah istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan ranah pengetahuan.²⁰ Aspek kognitif berfokus pada kemampuan intelektual dari peserta didik.

Kemampuan kognitif merupakan sebuah proses berpikir yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menghubungkan, menilai ataupun mempertimbangkan sesuatu yang melibatkan akal. Aspek kognitif ini mencakup berbagai dimensi pengetahuan yang dikategorikan menjadi fakta, konsep, prosedur, dan meta kognitif. Kemampuan kognitif adalah tingkat kemampuan berfikir para peserta didik yang di dasarkan pada taraf kompetensi kognitif taksonomi Bloom (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta) yang dapat diukur melalui tes pengetahuan.²¹

Teknik Penilaian Kognitif

Penilaian aspek kognitif adalah proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik yang mencakup penguasaan proses kognitif (kecakapan berpikir) untuk mengingat, memahami, menerapkan, dan berpikir, yang berkaitan dengan aktivitas otak. Menurut Benjamin S. Bloom kognitif mengacu pada kemampuan berfikir, seperti menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.²² Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan berbagai teknik, yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Teknik penilaian yang digunakan dapat berupa tes tertulis, tes lisan

Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021).

¹⁹ Muhammad Zulkifli, “Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.29>.

²⁰ Ilham, Mufarizuddin, and Joni, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar.”

²¹ Zakiah Zakiah and Fikratul Khairi, “Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01 Kecamatan Selaparang,” *El Midad* 11, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1906>.

²² Putri et al., “Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Uraian Dan Tes Objektif.”

dan juga penugasan.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah suatu teknik penilaian yang memberikan soal dan jawabannya disajikan secara tertulis, yang dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, benar-salah, dan menjodohkan.

2. Tes Lisan

Tes lisan adalah suatu teknik penilaian yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.²³

3. Penugasan

Penugasan merupakan bentuk pemberian tugas kepada para peserta didik untuk mengukur atau memfasilitasi siswa dalam memperoleh serta meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan peneliti pada salah satu guru wali kelas IV di SDN 147 Pekanbaru yaitu proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang interaktif, sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan peserta didik juga dapat memahami pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dapat dilakukan dengan pemberian soal sumatif untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 1. Pengolahan Penilaian Sumatif Siswa

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran: IPAS					Nilai Akhir Sumatif	Sumatif Akhir Semester		Nilai Raport (Pembulatan)
		Sumatif						NonTes	Tes	
		1	2	3	4	5				
1.	Alby Racca Yustitia	80	100	95	93	90	91,6	-	83	87
2.	Fajra Nada Nadifa	86	84	86	79	87	84,4	-	73	79
3.	Fauziah Izzatul Syarifah	97	90	88	91	87	90,6	-	88	89
4.	Muhammad Rizky Riandi	100	86	88	93	92	91,8	-	93	92
5.	Noval Aprilio	84	95	82	91	89	88,2	-	90	89

²³ Ubabuddin Ubabuddin, "Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.19109/guruku.v1i2.14972>.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang memiliki nilai akhir sumatif tertinggi yaitu Muhammad Rizky Riandi dengan perolehan nilai 91,8.

- Perhitungan nilai akhir sumatif diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan sumatif dibagi banyaknya sumatif.
- Perhitungan nilai raport diperoleh dari jumlah nilai akhir sumatif ditambah nilai sumatif akhir semester dibagi dua.

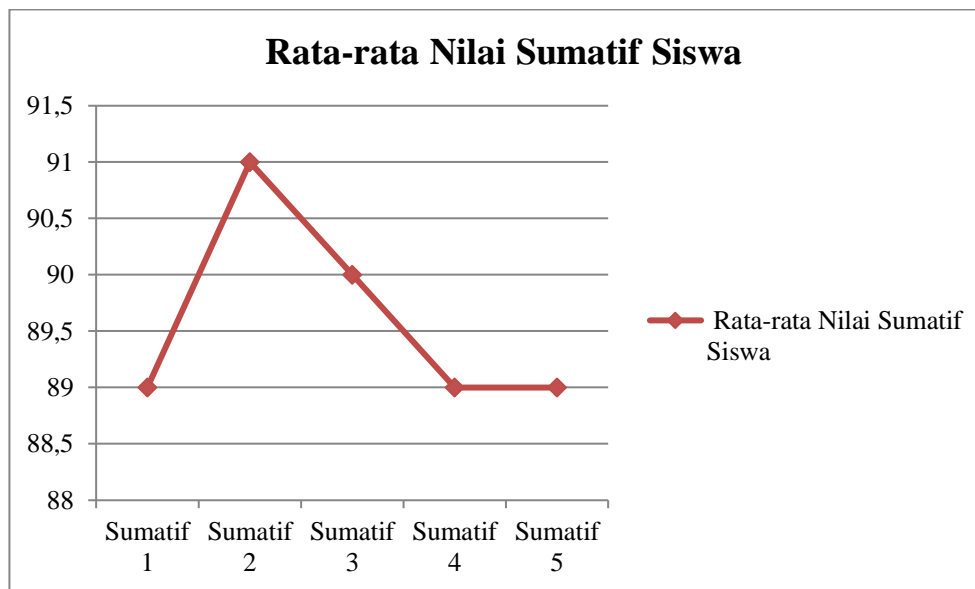


Diagram 1. Rata-rata Nilai Sumatif Siswa

Berdasarkan hasil analisis penilaian hasil belajar siswa kelas IV di SDN 147 Pekanbaru dapat dilihat bahwa siswa memiliki nilai rata-rata tertinggi pada sumatif ke 2 dengan nilai 91. Sehingga, hal ini dapat memberikan gambaran bahwa tingkat pemahaman siswa kelas IV pada aspek kognitif di SDN 147 Pekanbaru sudah baik.

KESIMPULAN

Penilaian merupakan proses mengumpulkan dan mengelola data untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa bermaksud untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya analisis penilaian hasil belajar siswa memberikan gambaran tentang pemahaman dan pencapaian pembelajaran siswa. Nilai pencapaian pengetahuan (kognitif) diolah dengan menggunakan angka atau skala yang telah ditentukan yang diperoleh dari pencapaian kemampuan para peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis: penilaian hasil belajar siswa kelas IV di SDN 147 Pekanbaru pada aspek kognitif sudah cenderung baik dengan perolehan tertinggi nilai akhir sumatif yaitu 91,8 dan rata-rata nilai tertinggi siswa yaitu berada pada penilaian sumatif ke 2 dengan perolehan nilai rata-rata 91. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

hubungan yang signifikan antara metode penilaian yang digunakan dengan tingkat pencapaian siswa dalam hal pemahaman materi dan kemampuan kognitif mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Muhammad Najib, and Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia (Permendikbud No 21 Tahun 2022) Noptario." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 11 (2023).
- Andayani, Triasari, and Faisal Madani. "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.
- Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Hartini, Puji, Hari Setiadi, and Ernawati Ernawati. "Cognitive Domain Analysis (LOTS and HOTS) Assessment Instruments Made by Primary School Teachers." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/pep.v25i1.34411>.
- Hasil, Meningkatkan, and Belajar Siswa. "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>.
- Ilham, Rezki, Mufarizuddin Mufarizuddin, and Joni Joni. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>.
- Indy, Ryan. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* 12, no. 4 (2019).
- Kusainun, Noven. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020).
- Merdeka, Kurikulum Pembelajaran. "Karakteristik Penilaian Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2023).
- Mujiburrahman, Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.
- Nuraini, Rini, Fadllurrohman Fadllurrohman, and Norfaizah Norfaizah. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>.
- Nurhayati, Siti. "Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran." *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung* 13, no. 2 (2019).
- Nurnaningsih, Moh. Arif, Anggita, Firda. "Volume 02, (2), June 2022 <Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Dikmas>." *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 23 (2022).
- Putri, Hellin, Desty Susiani, Nabilla Setya Wandani, and Fia Alifah Putri. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Uraian Dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>.

Witri Wilis, Cindy Fitri Ramadhani, Gustin Nur Asrianti, Leni Zulva Wati, Hendri Marhadi: Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif di SDN 147 Pekanbaru

Setiawan, Prabu, and Badruddin Kaddas. "Tipe Student Teams Achievement." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022).

Sobari, Sobari. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perangkat Keras Komputer Di Kelas 7a SMP Negeri 2 Jampangkulon." *Utile: Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37150/jut.v9i2.2169>.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2020.

Ubabuddin, Ubabuddin. "Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.19109/guruku.v1i2.14972>.

Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021).

Ulumuddin, Ikhyia, and Dkk. "Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

Zakiah, Zakiah, and Fikratul Khairi. "Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01 Kecamatan Selaparang." *El Midad* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1906>.

Zulkifli, Muhammad. "Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.29>.